

PENGARUH NEOMICYN DAN GRISEOFULVIN TERHADAP INSIDENSIPENYAKIT BAKTERIAL DAN FUNGAL PADA IKAN GURAME (*Osphronemus gouramy* Lac.)

Pipik Taufik^{*)}, Dayat Bastiawan^{**)} dan Mariyono^{**)}

ABSTRAK

Percobaan untuk penanggulangan penyakit bakterial dan fungal terhadap ikan gurame (*Osphronemus gouramy* Lac.) dengan menggunakan neomycin dan griseofulvin telah dilakukan di laboratorium penyakit ikan Balai Penelitian Perikanan Air Tawar Sukamandi pada bulan Juni-Desember 1995.

Pengujian *in vitro* dilakukan dengan cara menginokulasikan *Aeromonas hydrophila* pada *Tryptic Soy Broth* (TSB) yang mengandung berbagai konsentrasi neomycin dan *Saprolegnia* pada *Yeast extract Glucosa Broth* (YGB) yang mengandung berbagai konsentrasi griseofulvin. Pengujian *in vivo* dilakukan dengan cara memberi perlakuan berbagai dosis/konsentrasi neomycin terhadap ikan gurame yang telah diinfeksi *A. hydrophila* dan griseofulvin terhadap ikan gurame yang telah diinfeksi *Saprolegnia*.

Hasil percobaan menunjukkan bahwa neomycin 40 ppm yang diterapkan melalui teknik perendaman dengan selang waktu 9 hari atau neomycin dosis 125 mg/kg ikan per hari melalui pakan selama 8 hari berturut-turut adalah efektif untuk menanggulangi infeksi *A. hydrophila* pada ikan gurame. Sedangkan griseofulvin secara *in vitro* dan *in vivo* tidak efektif dalam menanggulangi infeksi *Saprolegnia* pada ikan gurame.

ABSTRACT: the Effectiveness of Neomycin and Griseofulvin Against Bacterial and Fungal Diseases in Giant Gouramy (*Osphronemus gouramy* Lac). By: Pipik Taufik, Dayat Bastiawan and Mariyono.

Experiments to control bacterial and fungal diseases using neomycin and griseofulvin have been conducted on giant gouramy (*Osphronemus gouramy* Lac.) at fish diseases laboratory, Research Institute for Fresh Water Fisheries Sukamandi on June-December 1995.

In Vitro test study was conducted by inoculating of *A. hydrophila* in Tryptic Soy Broth (TSB) containing various concentrations of neomycin and *Saprolegnia* in Yeast Extract Glucose Broth (YGB) containing various concentrations of griseofulvin. While *in vivo* test study was conducted by treating *Aeromonas hydrophila* infected fish with various concentrations of neomycin and *Saprolegnia* infected fish with various concentrations of griseofulvin.

Results of the experiment showed that dipping fish in 40 ppm neomycin using interval time of 9 days or feeding fish with feed containing neomycin 125 mg/kg fish per day for 8 days consecutively were effective to control *A. hydrophila* disease. While application of griseofulvin both using *in vitro* and *in vivo* tests seemed to be not effective to control *Saprolegnia* disease on giant gouramy.

KEYWORDS:

PENDAHULUAN

Bakteri yang dapat menyebabkan penyakit pada ikan air tawar antara lain *Aeromonas hydrophila* dan *Pseudomonas* spp. (Bullock *et al.*, 1971; Ventura and Grizzle, 1987). Kedua jenis

bakteri ini dapat menyebabkan penyakit sistemik yang menimbulkan kematian ikan (Lewis and Plumb, 1979; Austin and Austin, 1987). Sedangkan jamur yang dapat menyebabkan penyakit pada ikan air tawar adalah jenis *Saprolegnia* spp. dan *Achlya* spp. (Neish and Hughes, 1980).

^{*)} Peneliti pada Balai Penelitian Perikanan Air Tawar, Sukamandi

^{**)} Teknisi pada Balai Penelitian Perikanan Air Tawar, Sukamandi